



Authorship? Contributorship?

Dalam mendorong keterbukaan ilmiah
dan praktik riset

Brownbag #2
20 Februari 2024

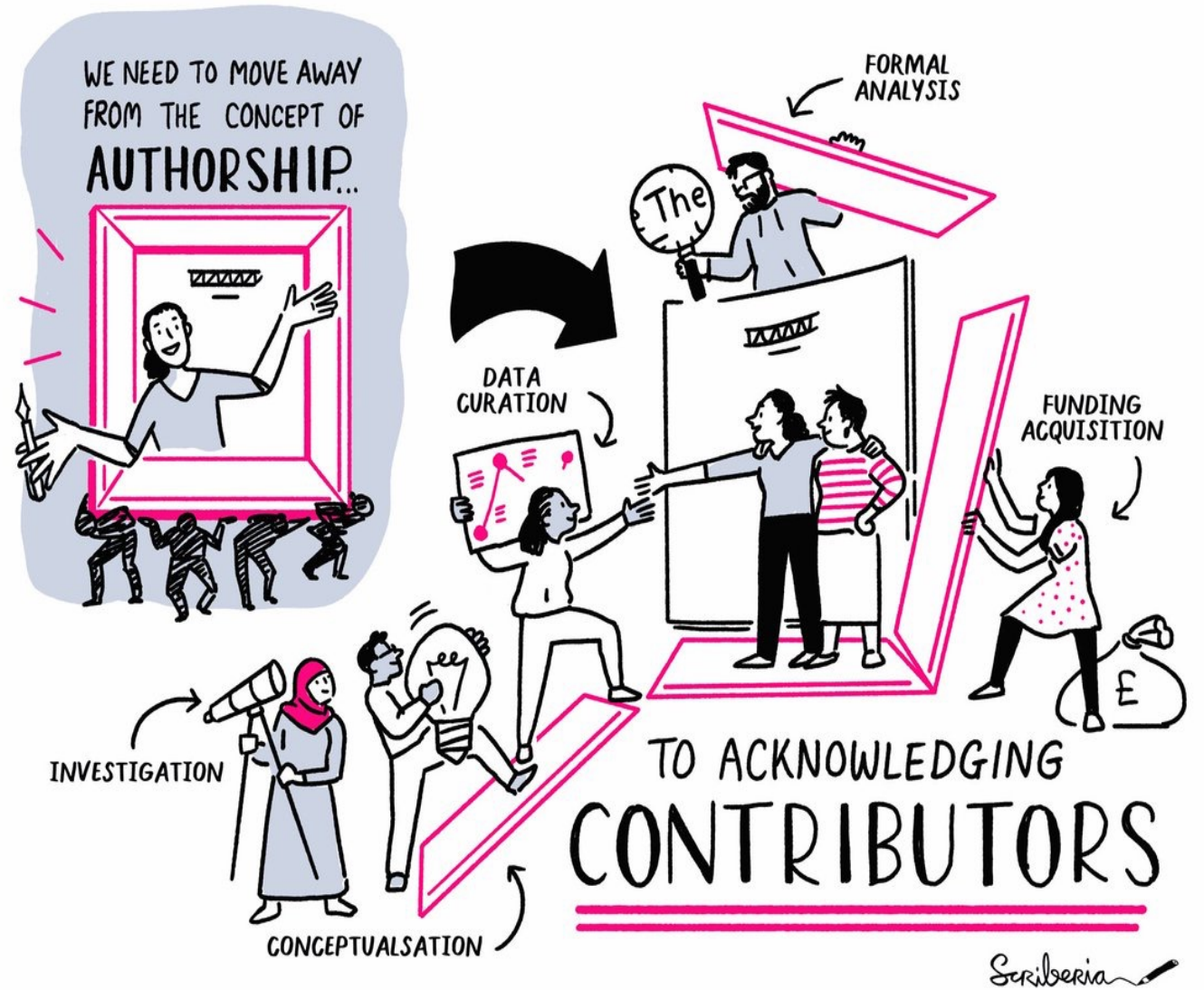


Fig. 95 Illustration about acknowledging contributions in academic articles. *The Turing Way* project illustration by Scriberia. Used under a CC-BY 4.0 licence. DOI: [10.5281/zenodo.3332807](https://doi.org/10.5281/zenodo.3332807).#

Authorship/ Kepengarangan

Dapat merujuk pada individu atau kelompok yang telah membuat kontribusi signifikan terhadap konsepsi, desain, eksekusi, atau interpretasi penelitian yang diterbitkan.

Hal ini seringkali juga melibatkan tanggung jawab atas integritas keseluruhan karya.

ICMJE* merekomendasikan agar *authorship/kepengarangan* didasarkan pada 4 kriteria berikut:

Kontribusi substansial pada konsepsi/desain, pengumpulan data, atau analisis/interpretasi data.

Penyusunan naskah atau kontribusi intelektual signifikan terhadap revisi naskah.

Persetujuan akhir dari naskah yang akan diterbitkan.

Kesediaan untuk ikut bertanggung jawab atas semua aspek karya.

<https://icmje.org/recommendations/browse/roles-and-responsibilities/defining-the-role-of-authors-and-contributors.html>

Contributorship/ **Sumbangsih**

Lebih luas daripada *authorship*, mencakup semua bentuk kontribusi terhadap suatu karya ilmiah, termasuk bantuan teknis, penyediaan data, atau dukungan finansial.

Kontributor **mungkin tidak memenuhi** kriteria untuk *authorship* tetapi masih perlu diakui dalam keseluruhan proses penulisan karya ilmiah.

<https://credit.niso.org/>

CRedit* (*Contributor Roles Taxonomy*) menjelaskan peran dan kontribusi spesifik setiap kontributor terhadap hasil penelitian (karya ilmiah), meliputi:

1. Konseptualisasi; 2. Kurasi data; 3. Analisis Formal; 4. Akuisisi pendanaan; 5. Investigasi; 6. Metodologi; 7. Administrasi proyek; 8. Sumber daya; 9. Perangkat lunak; 10. Pengawasan; 11. Validasi; 12. Visualisasi; 13. Penulisan - draf asli; 14. Penulisan - tinjauan & penyuntingan

Berbeda di Tiap Tradisi Keilmuan!

Sosial dan Humaniora (*Humanities and social science disciplines*)

- Publikasi tunggal penulis lebih umum. Aspek penulisan lebih sering dilihat sebagai upaya tunggal karena sifat subjek yang terlibat dan oleh karena itu karya tulis dengan penulis tunggal “lebih” dihargai,
- Konsensus terbatas tentang pendekatan *co-authorship*

Kedokteran (*Medical Sciences*)

- Mengikuti pedoman **ICMJE** yang jelas, menuntut kontribusi substansial dalam desain studi, penulisan atau revisi naskah, persetujuan akhir naskah, dan tanggung jawab atas akurasi dan integritas penelitian.
- Kontributor yang tidak memenuhi semua kriteria ini hanya dapat ditambahkan ke pengakuan (*acknowledgment*).

Ilmu Alam (*Natural Sciences*)

- Tidak ada cara standar untuk mendefinisikan kepengarangan. Beberapa jurnal menggunakan kriteria *ICMJE* dan Taksonomi *CRedit* untuk lebih inklusif dalam mengakui kontribusi.
- Beberapa jurnal, membatasi kepengarangan kepada mereka yang berkontribusi substansial dan meminta penjelasan spesifik kontribusi dalam footnote.

<https://publicationethics.org/authorship>

<https://the-turing-way.netlify.app/communication/aa>

Indonesian
Science
Communication
Labs



**Bagaimana tradisi
kepengarangan/kontribusi dalam
penulisan karya ilmiah disiplin ilmu
anda?**

Mari Kita Diskusikan

<https://idscl.id/>
idsclabs@gmail.com